

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai "Tahapan Produksi Video TikTok Pada Akun Komunitas Motor "Blar Jakarta" proses produksi sebuah Video di TikTok merujuk pada tiga Tahap yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi sesuai dengan Teori Media Baru. ada tahap yang tidak ada dalam proses produksi konten/video pada akun TikTok @Blarjakarta yakni tidak ada script. Pengelolaan konten/video TikTok pada akun @Blarjakata. penulis menarik kesimpulan adalah bahwa memanfaatkan sosial mediana dengan cara pengelolaan konten/video menggunakan beberapa unsur-unsur komunikasi seperti sumber, pesan, media, penerimaan, efek, dan umpan balik sangat penting dibutuhkan pada konten/video TikTok sebagai media informasi (studi deskriptif pengelolaan konten pada akun @Blarjakarta) karena unsur komunikasi sangat bermanfaat pada saat penyampaian isi konten/video , agar terciptanya komunikasi yang efektif. Proses tersebut diantaranya adalah planning, organizing, pengarahan dan pengawasan. Serta secara rutin dilakukan pula evaluasi dan analisa untuk menjaga konten/video agar tetap berkualitas dan konsisten , feedback dari audiens dapat menjadi indikasi dan tolak ukur melihat keberhasilan konten/video yang dibuat.

5.2 Saran

5.1.1 Saran Akademis

Penelitian ini bisa dikembangkan atau dilanjutkan dengan menggunakan teori – teori berbeda. Seperti Teori Komodifikasi, sehingga penulis selanjutnya dapat melihat gaya hidup remaja sebagai sebuah komoditi. Atau penulis berikutnya juga dapat menggunakan Teori Decoding Encoding.

Penulis selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga dapat ditemukan pengaruh penggunaan aplikasi tiktok tersebut terhadap citra anak muda dan dewasa ini, khususnya komunitas motor.

5.1.2 Saran Praktis

Penulis ditunjukan untuk media massa di Indonesia. Khususnya Media Sosisl TikTok. sehingga dapat menyadari bahwa pesan yang ditransmisikannya tidak diterima masyarakat secara mentah – mentah. Namun masyarakat dapat mengolahnya berdasarkan sejumlah hal seperti latar belakang budaya dan latar belakang sosial yang dimilikinya.